

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi IUD pada WUS di Puskesmas Kecamatan Cilincing tahun 2021, sebagian besar responden tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebesar 87,3% yang terdiri dari pengguna suntik sebesar 36%, implant sebesar 31,3%, dan pil sebesar 20%.
- b. Gambaran distribusi frekuensi variabel independen pada WUS di Puskesmas Kecamatan Cilincing tahun 2021 yaitu mayoritas berusia 20-35 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, tidak memiliki pekerjaan, memiliki penghasilan keluarga  $\leq$ UMR (Rp. 4.400.000), memiliki  $> 2$  anak, memiliki tingkat pengetahuan sedang (total skor 56–75%), mendapat dukungan dari suami dan tenaga kesehatan untuk menggunakan kontrasepsi IUD, mendapat sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan, dapat mengakses fasilitas kesehatan dan tidak mendapatkan sosialisasi kesehatan.
- c. Terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, akses fasilitas kesehatan dan sosialisasi kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada WUS. Namun tidak terdapat hubungan antara usia, pekerjaan, penghasilan, jumlah anak, dukungan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada WUS saat pandemi di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Wanita Usia Subur

Wanita usia subur hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dengan mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh pihak Puskesmas Kecamatan Cilincing dan memperoleh informasi tambahan secara mandiri. Informasi tentang kontrasepsi IUD dapat diperoleh melalui konseling dengan tenaga kesehatan yang ada di puskesmas, konsultasi dengan kader kesehatan di wilayah masing-masing, dan melalui media online seperti Alodokter, Halodoc, website Kementerian Kesehatan RI, dan media kesehatan lainnya. Diharapkan WUS juga dapat menjelaskan kepada suami bahwa kontrasepsi IUD aman untuk digunakan.

b. Bagi Puskesmas atau Instansi Kesehatan Terkait

Diharapkan dapat memberikan sosialisasi kesehatan tentang kontrasepsi IUD yang merata kepada seluruh WUS yang menggunakan kontrasepsi baik IUD, suntik, implant maupun pil. Diharapkan suami juga mengikuti sosialisasi tersebut, sehingga suami memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kontrasepsi IUD, serta dapat mendukung istrinya untuk menggunakan kontrasepsi IUD. Diharapkan beberapa puskesmas kelurahan di Kecamatan Cilincing lebih mempertimbangkan akses pasien yang mendapat pembagian tempat untuk berobat di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada WUS. Peneliti lain juga dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang terdapat pada kerangka teori bab II, namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.